

Kependudukan dan Daya Dukung Lingkungan dalam Pengembangan Sumber Daya Air DAS Serang dan DAS Tuntang-Jragung (Wilayah Jratunseluna)

Pusat Studi Ilmu Lingkungan Universitas Indonesia

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/bo/uibo/detail.jsp?id=77124&lokasi=lokal>

Abstrak

1. Rencana pengembangan sumber daya air

1.1. Perbaikan dan pengembangan saluran irigasi untuk menampung debit air yang berlipat-ganda karena pembangunan dam sudah diselesaikan.

1.2. Peningkatan debit air dengan pembangunan dam Kedungombo di S. Serang serta dam Gunungwulan di S. Tuntang dan dam Jragung di S. Jragung. Kedua yang terakhir ini sedang dipermasalahkan apa akan diteruskan atau tidak diteruskan pembangunannya. Salah satu alternatifnya adalah pembuatan tanggul di sekeliling Rawa Pening yang merupakan bagian hulu S. Tuntang, sehingga daya tampung airnya naik.

2. Masalah yang dihadapi

Masalah terpenting yang dihadapi adalah: keadaan kritis dari fungsi hidro-orologi dari daerah aliran sungai, sehingga kuantitas air sangat tidak merata dari waktu ke waktu, sedang kualitasnyapun sangat merosot oleh beban erosi dan pencemaran lainnya. Hal ini diduga disebabkan karena tata-guna lingkungan wilayah itu sudah merupakan beban yang melampaui daya dukung yang ada.

3. Tujuan studi

3.1. Mendapatkan gambaran yang terperinci mengenai pola tata guna lingkungan untuk pemukiman, pertanian, kehutanan, peternakan, perikanan, industri, kerajinan, transportasi, dsb.

3.2. Mempelajari kemungkinan peningkatan daya dukung lingkungan dari wilayah itu agar

a. lahan yang dalam keadaan kritis karena harus menampung beban yang tidak sesuai dapat dikembalikan ke dalam fungsi hidro-orologi semula.